

Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kemudahan Pembayaran Terhadap Keputusan Petani Membayar Zakat

Irwansyah Putra Marpaung

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Marliyah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rahmat Daim Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: mrphaoenk16@gmail.com

Abstract This research aims to analyze the influence of knowledge and convenience variables on farmers' decisions to pay zakat. This research is quantitative research. The population in this study was 2,185. By using random sampling techniques, a sample of 100 respondents was taken. The data processing process uses SPSS 26. The results of the research show that Knowledge has an effect of t -count t -count of 7.728 which is greater than t -table 1.648 and the significance of 0.00 is smaller than 0.05, so partially the knowledge variable has a significant effect on the decision variable (Y). Ease of influence has a t -count of 21.886 which is greater than the t -table of 1.648 and the significance of 0.00 is smaller than 0.05, so partially the Ease variable has a significant effect on the Decision variable (Y). Simultaneously the variable knowledge (X1) and ease (X2) together influence the farmers' decision to pay zakat as F -calculation is 325,690 > from F -table 3.864 and the significance value of F is 0.00 < 0.05, so the hypothesis can be accepted. This shows that together the independent variables consist of Knowledge (X1) and Convenience (X2) have a significant effect on the dependent variable, in this case Decision (Y).

Keywords: Knowledge, Ease, Decision, Zakat

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pengetahuan dan kemudahan terhadap keputusan petani membayar zakat. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.185. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling, diambil sampel sejumlah 100 responden. Proses pengolahan data menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh sebesar t -hitung t -hitung 7,728 lebih besar dari t -tabel 1,648 dan signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan (Y). Kemudahan berpengaruh sebesar t -hitung sebesar 21,886 lebih besar dari t -tabel 1,648 dan signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial variabel Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan (Y). Secara simultan variabel pengetahuan (X1) dan kemudahan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan para petani untuk membayar zakat sebagaimana F -hitung 325,690 > dari F -tabel 3,864 dan nilai signifikansi F sebesar 0.00 < 0.05 maka hipotesis dapat diterima hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan (X1) dan Kemudahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dalam hal ini Keputusan (Y).

Kata kunci: Pengetahuan, Kemudahan, Keputusan, Zakat

LATAR BELAKANG

Sebagai umat islam membayar zakat adalah kewajiban kita selama kita mampu. Membayar zakat untuk membersihkan harta yang kita miliki. Keawjiban membayar zakat sendiri sudah di jelaskan di dalam salah satu rukun islam yang konsep pendistribusiannya telah jelas di tuliskan dalam surah-surah al-qur'an. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas

penduduk muslim terbesar di dunia. Tentunya Indonesia memiliki kesempatan terbesar dalam hal pengumpulan zakat. Zakat berperan dalam penting dalam mengatasi kemiskinan dan selain itu zakat juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta menyediakan sarana dan prasarana produksi. Baznas adalah pengelolaan zakat secara Nasional. Baznas sendiri berfungsi mengembangkan perekonomian umat serta memberdayakan potensi prekonomian masyarakat yang lemah dengan adanya program zakat produktif. Dengan tujuannya membantu serta menyejahterakan masyarakat miskin.

Badan Amil Zakat Nasional menuturkan bahwa potensi zakat pertanian nasional mencapai Rp.19,79 triliun setiap tahunnya atau sebesar 3,4 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia jika dihitung dari jumlah masyarakat Indonesia 250.000.000 jiwa dengan populasi masyarakat muslim diperkirakan mencapai 87 persen.(Fakhrudin 2008). Hasil zakat pertanian yang diterima oleh BAZNAS dari para *muzakki* di seluruh Indonesia sampai tahun 2020 masih sangat jauh dari batas optimal, yaitu mencapai Rp.3.000.000.000 atau baru sekitar 1% lebih dari potensi zakat pertanian yang bisa dikumpulkan BAZNAS.(Al 2017). Berdasarkan data awal diketahui bahwa kabupaten Deli Serdang memiliki lembaga pengumpul zakat yang bernama Baznas Deli Serdang. Hasil penghimpunan Lembaga Baznas Kabupaten Deli Serdang mulai terlihat perkembangannya dari jumlah penghimpunan dana zakat pertanian dari tahun ke tahun.

Salah satu penyebab utama rendahnya data petani muslim membayar zakat dikarenakan muzakki di Deli Serdang khususnya *muzzaki* yang membayar zakat tanpa melalui lembaga amil zakat, namun langsung kepada *mustahiq* sehingga tidak terdata oleh pengelola zakat.

Di samping itu muncul permasalahan di masyarakat yang di sebabkan ketidaksesuaian antara teori dan praktik memberikan dampak terhadap akibat hukum yang ditimbulkan, terutama pada pemahaman petani terhadap nishab zakat yang dikeluarkan. Religiusitas adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan- aturan yang harus di laksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengokohkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.

Sejumlah masyarakat telah mengetahui tentang kewajiban untuk mengeluarkan zakat, tetapi masih banyak yang belum memahaminya. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya petani yang melaksanakan zakat hasil pertanian, karena yang mereka laksanakan adalah sedekah pada waktu selesai panen. Mereka beranggapan sedekah/infaq sudah cukup untuk menggugurkan kewajiban mereka dalam melaksanakan perintah Allah swt. Keinginan masyarakat membayar

zakat langsung kepada *mustahiq* sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meri Yuliani *et al* faktor- faktor yang menyebabkan keengganan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui Badan Amil Zakat adalah masyarakat ingin membayar sendiri zakatnya secara langsung kepada *mustahiq* yang dikehendakinya dan juga disebabkan kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat tersebut kepada Lembaga Baznas, dan *muzakki* kurang memahami bagaimana prosedur ataupun tata cara pembayaran zakat di Lembaga Baznas. Oleh sebab itu perlunya strategi dan cara dari lembaga pengelola zakat dalam mengajak dan memberitahukan masyarakat mengenai pembayaran zakat melalui Lembaga Baznas. Sejalan dengan penelitian Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi bahwa pengetahuan berpengaruh secara *persial* dan *sign* terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Baznas Deli Serdang.

KAJIAN TEORITIS

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia zakat berarti jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan di berikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara.(Depdikbud 2022) Dalam Pasal 1 ayat (2) Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, ditegaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib di keluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk di berikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.

Pengambilan keputusan merupakan hasil suatu proses pemilihan dari berbagai alternatif tindakan turban, mendefinisikan secara lebih spesifik dengan, sesuatu yang interaktif, flexible dan bisa menyesuaikan diri (adaptable) dari sistem informasi berdasarkan komputer, khususnya pengembangan untuk mendukung pemecahan masalah dari non-struktur management, untuk dapat meningkatkan pengambilan keputusan. Dengan menggunakan data, mendukung antar muka yang mudah di gunakan dan memberikan wawasan untuk para pengambil keputusan (Wahono and Ali 2021). Pengambilan keputusan hendaknya dipahami dalam dua pengertian, yaitu penetapan tujuan yang merupakan terjemahan dari cita-cita dan aspirasi, serta pencapaian tujuan melalui implementasinya (Nur ‘Alimah, Marliyah 2023).

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *encyclopedia of phisology* di jelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*). Sedangkan secara terminologi menurut Drs. Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu

tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. (Setiawan 2016)

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan pengetahuan zakat adalah pemahaman atas konsep yang di pelajari yakni konsep zakat secara umum. Dalam kaitannya dengan pengumpulan dana zakat, sosialisasi tentang zakat mengenai kewajiban sebagai muslim untuk membayar zakat sangat di butuhkan dan harus terus di galakkan. Karena itu pendidikan zakat dan pemahaman atasnya dapat di berikan kepada seluruh lapisan masyarakat Islam sedini mungkin.

Penelitian ini hendak mengukur pemahaman zakat dengan indikator: mengetahui pengertian zakat, mengetahui dasar hukum zakat, mengetahui macam zakat, mampu menghitung zakat yang wajib di keluarkan (*nisab* dan *haul*), mengetahui harta yang wajib dizakati dan mengetahui sasaran zakat (*mustahik*).

Kemudahan dalam penggunaan adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi pembeli online, *perceived ease of use* di defenisikan Davis merupakan seberapa besa teknologi komputer di rasakan relatif mudah untuk di pahami dan di gunakan. Faktor kemudahan ini terkait dengan bagaimana kemudahan dalam membayar zajat. Pada saat pertama kali bertransaksi biasanya mustahik akan mengalami kesulitan, karena faktor keamanan dan tidak tahu cara bertransaksi kepada badan amil zakat dan cenderung mengurungkan niatnya untuk membayar zakat kepada para baznas. Disisi lain ada juga bebrapa mustahik yang berinisiatif untuk mencoba karena mereka telah mendapatkan informasi tentang cara bertransaksi. Dengan menyediakan layanan dan petunjuk bagaimana cara bertransaksi dan sistem di baznas, mulai dari cara trannsaksi, kepada siapa zakat akan disalurkan akan dan lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas (Tarigan 2015). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan merupakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. (Sugiyono 2017)

Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Dalam desain ini, umumnya

hubungan sebab akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat (tergantung). (Sanusi 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Pengujian *validitas* menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, di mana hasil perhitungan nilai *koefisien korelasi* tiap item diperoleh akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan (10%) dalam pengujian *validitas*. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka *kuesioner* dikatakan *valid*, begitupun sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel maka *kuesioner* dikatakan tidak *valid*.

Table 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	r tabel	r hitung	Validitas
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,000	0,098	0,663	Valid
	X1.2	0,000	0,098	0,348	Valid
	X1.3	0,000	0,098	0,544	Valid
	X1.4	0,000	0,098	0,523	Valid
	X1.5	0,000	0,098	0,649	Valid
	X1.6	0,000	0,098	0,382	Valid
	X1.7	0,000	0,098	0,476	Valid
	X1.8	0,000	0,098	0,264	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0,000	0,098	0,659	Valid
	X2.2	0,000	0,098	0,373	Valid
	X2.3	0,000	0,098	0,598	Valid
	X2.4	0,000	0,098	0,667	Valid
	X2.5	0,000	0,098	0,722	Valid
	X2.6	0,000	0,098	0,463	Valid
	X2.7	0,000	0,098	0,574	Valid
	X2.8	0,000	0,098	0,219	Valid
Keputusan (Y)	Y.1	0,000	0,098	0,668	Valid
	Y.2	0,000	0,098	0,380	Valid
	Y.3	0,000	0,098	0,598	Valid
	Y.4	0,000	0,098	0,620	Valid
	Y.5	0,000	0,098	0,715	Valid
	Y.6	0,000	0,098	0,463	Valid
	Y.7	0,000	0,098	0,551	Valid
	Y.8	0,000	0,098	0,240	Valid

Sumber: Data di olah 2023

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *sig r* indikator pernyataan lebih kecil dari pada 0,05. Dan nilai *r* hitung > *r* tabel dengan demikian dapat dikatakan bahwa tiap item-item indikator bisa dikatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut dapat digunakan mengukur variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronback*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Pengetahuan	0,781	Reliabel
Kemudahan	0,820	Reliabel
Keputusan	0,816	Reliabel

Sumber: *Data di olah 2023*

Dari Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6 dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini pertama, pengetahuan berpengaruh sebesar t-hitung t-hitung 7,728 lebih besar dari t-tabel 1,648 dan signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan (Y). Kedua, kemudahan berpengaruh sebesar t-hitung sebesar 21,886 lebih besar dari t-tabel 1,648 dan signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial variabel Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan (Y). Ketiga, secara simultan variabel pengetahuan (X1) dan kemudahan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan para petani untuk membayar zakat sebagaimana F-hitung 325,690 > dari F-tabel 3,864 dan nilai signifikansi F sebesar 0.00 < 0.05 maka hipotesis dapat diterima hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel

bebas yang terdiri dari Pengetahuan (X1) dan Kemudahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dalam hal ini Keputusan (Y).

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah Hendaknya bagi masyarakat setiap desa maupun kecamatan yang bekerja di badan amil zakat untuk lebih mengedukasi masyarakat mengenai program dana manfaat dana zakat agar masyarakat menunaikan kewajibannya untuk berzakat.

DAFTAR REFERENSI

- Et.al, Nenden Mirawati. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat Di BAZNAS Kota Bogor." *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 19(1): 132.
- Zulfahmi, Mukhlis Muhammad Nur dan. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kota Lhokseumawe." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 1(3): 8.
- Nur 'Alimah, Marliyah, Tri Inda Fadhila Rahma. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Dalam Menggunakan Uang Elektronik Pada Aplikasi Dana." *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)* 3(1): 347–61.
- Wahono, Sri, and Hapzi Ali. 2021. "Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3(2): 225–39.
- Setiawan, Tejo Adi. 2016. *Berilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Depdikbud. 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. II. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, cet.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Tarigan, Azhari Akmal. 2015. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara*. Medan: Febi UIN SU Press.